

LAGU SEBAGAI MEDIA EKSPRESI EMOSI MENDALAM: ANALISIS MAKNA LIRIK LAGU 'NINA KARYA FEAST' DARI PERSPEKTIF AUDIENS

**Yunisa Maharani Agustin^{1*}, Putri Nadilla², Ilya Rahmah Fidwiana³, Jahratunnissa⁴, Aziz
Rahhary⁵, Salwa Lila Vahista⁶**

^{1,6} *Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Pamulang*

**E-mail: yunisaamaharani@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana anak rantau yang tergabung dalam komunitas fanbase Feast, yaitu Kelelawar, menginterpretasikan makna perjuangan ayah dalam lagu Nina. Lagu ini, yang ditulis berdasarkan pengalaman pribadi sang gitaris, mengandung pesan emosional tentang kasih sayang dan pengorbanan orang tua, khususnya ayah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik studi literatur dan analisis semiotika Roland Barthes untuk menelaah makna denotatif dan konotatif dari lirik lagu. Data dikumpulkan dari berbagai komentar di media sosial seperti TikTok dan YouTube sebagai cerminan tanggapan audiens. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu Nina memiliki resonansi emosional yang kuat, terutama bagi anak rantau yang merasakan keterpisahan dari keluarga. Interpretasi terhadap lagu ini sangat dipengaruhi oleh latar belakang emosional dan pengalaman pribadi masing-masing pendengar. Lagu ini tidak hanya dipahami sebagai ungkapan hubungan ayah-anak, tetapi juga sebagai simbol kasih sayang lintas peran dalam keluarga. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran musik sebagai media komunikasi emosional dan refleksi kehidupan sosial.

Kata kunci: lagu Nina, anak rantau, perjuangan ayah.

ABSTRACT

This study aims to analyze how children from afar who are part of the Feast fanbase community, Kelelawar, interpret the meaning of a father's struggle in the song Nina. This song, written based on the personal experience of the guitarist, contains an emotional message about parental love and sacrifice, particularly that of a father. The research method used is a descriptive qualitative approach with literature study techniques and Roland Barthes' semiotic analysis to examine the denotative and connotative meanings of the song lyrics. Data were collected from various comments on social media platforms such as TikTok and YouTube as

reflections of audience responses. The results of the study show that the song Nina has a strong emotional resonance, especially for children away from home who feel a separation from their families. The interpretation of this song is heavily influenced by the emotional backgrounds and personal experiences of each listener. This song is not only understood as an expression of the father-child relationship, but also as a symbol of love across roles within the family. This research emphasizes the importance of music as a medium of emotional communication and a reflection of social life.

Keywords : The song Nina, child of the diaspora, the struggle of a father.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Lagu merupakan salah satu bentuk media untuk menyampaikan pesan yang dibalut dengan alunan musik. Melalui lagu, seseorang dapat mengekspresikan ide, harapan, serta pesan yang ingin disampaikan kepada para pendengarnya (Apriliani, 2022). Menurut Sudirman (1986), lirik lagu merupakan bentuk puisi yang terdiri atas rangkaian kata-kata dalam nyanyian dan berfungsi sebagai sarana untuk mengungkapkan perasaan pribadi, yang lebih menekankan pada gambaran emosi (hlm. 47). Sebuah lagu terdiri dari berbagai instrumen dan suara yang berpadu harmonis dengan emosi, pikiran, serta alat musik, sehingga pendengar mampu menangkap makna yang ingin disampaikan melalui musik tersebut. Musik sendiri memiliki pengaruh besar terhadap manusia karena dapat menjadi hiburan yang menyentuh sisi emosional pendengarnya.

Lagu merupakan salah satu bentuk media untuk menyampaikan pesan yang dibalut dengan alunan musik. Melalui lagu, seseorang dapat mengekspresikan ide, harapan, serta pesan yang ingin disampaikan kepada para pendengarnya (Apriliani, 2022). Menurut Sudirman (1986), lirik lagu merupakan bentuk puisi yang terdiri atas rangkaian kata-kata dalam nyanyian dan berfungsi sebagai sarana untuk mengungkapkan perasaan pribadi, yang lebih menekankan pada gambaran emosi (hlm. 47). Sebuah lagu terdiri dari berbagai instrumen dan suara yang berpadu harmonis dengan emosi, pikiran, serta alat musik, sehingga pendengar mampu menangkap makna yang ingin disampaikan melalui musik tersebut. Musik sendiri memiliki pengaruh besar terhadap manusia karena dapat menjadi hiburan yang menyentuh sisi emosional pendengarnya.

Musik telah lama diakui sebagai salah satu bentuk ekspresi seni yang mampu menyampaikan pesan secara mendalam melalui medium suara. Sebagai bagian dari karya seni, musik kerap merefleksikan budaya masyarakat yang melahirkannya. Fungsi musik tidak hanya terbatas pada hiburan, tetapi juga sebagai

alat komunikasi yang menyampaikan nilai-nilai, norma, serta gagasan kepada publik (Mailani et al., 2022). Salah satu unsur penting dalam musik adalah lirik, yang menjadi sarana bagi pencipta lagu untuk mengekspresikan apa yang mereka lihat, dengar, atau alami (Fauziah & Zuhry, 2024; Mailani et al., 2022). Lirik lagu dapat dipahami baik sebagai karya sastra maupun sebagai ungkapan emosional sang pencipta (Pramesetya & Sumardjijati, 2024). Penggunaan bahasa figuratif dan gaya retorik dalam lirik menciptakan daya tarik tersendiri dan mempengaruhi cara pendengar menafsirkannya (Asriani et al., 2021). Dalam konteks ini, lagu Nina yang dipopulerkan oleh Feast menjadi contoh menarik tentang bagaimana musik mampu menyampaikan pesan mendalam mengenai perjuangan seorang ayah.

Lagu Nina yang dibawakan oleh Feast—sebuah band stoner rock asal Jakarta—merupakan contoh karya musik yang tidak hanya menonjol dari sisi artistik, tetapi juga sarat dengan makna, terutama mengenai nilai-nilai perjuangan ayah (Kumparan, 2024). Pesan dalam lagu ini bersifat simbolis dan membuka ruang interpretasi yang luas, tergantung pada latar belakang dan pengalaman pribadi pendengarnya. Proses interpretasi terhadap pesan lirik sangat dipengaruhi oleh faktor sosial, budaya, serta psikologis dari masing-masing individu (Hamdani & Suranto, 2020). Lagu "Nina" karya band Feast, yang termasuk dalam album "Membangun dan Menghancurkan" (2024), merupakan sebuah refleksi mendalam tentang kasih sayang orang tua terhadap anaknya. Lagu ini diilhami oleh pengalaman pribadi Adnan Satya Nugraha, gitaris band Feast, yang memiliki putri bernama Nina.

Dalam proses pembuatan lagu ini, Adnan mengungkapkan bahwa album "Membangun dan Menghancurkan" merekam perjalanan hidup anggota band selama 10 tahun terakhir, termasuk berbagai kejadian dan perubahan dalam kehidupan mereka. Bagi Adnan, kelahiran Nina menjadi titik penting dalam hidupnya, yang membuatnya lebih menyadari pentingnya waktu bersama anaknya.

Namun, sebagai anggota band yang sering melakukan tour dan manggung, Adnan menghadapi tantangan untuk membagi waktu antara karir musiknya dan perannya sebagai ayah. Ia mengungkapkan bahwa momen-momen berharga dalam perkembangan anaknya tidak dapat diulang, sehingga ia berusaha untuk menangkap setiap momen yang berharga, bahkan jika hanya melalui layar ponsel.

Lagu "Nina" menggambarkan pengorbanan dan cinta tak terbatas seorang ayah terhadap anaknya. Lirik lagu ini juga menggambarkan kesadaran akan ketidaksempurnaan sebagai ayah, namun berjanji untuk selalu melindungi anaknya dari dunia yang jahat. Melalui lagu ini, Adnan menyampaikan pesan tentang pentingnya kasih sayang dan perlindungan orang tua terhadap anaknya, meskipun dalam keterbatasan waktu dan keadaan.

Komunitas Kelelawar bukan hanya sekadar kumpulan penggemar, melainkan juga menjadi ruang diskusi dan interpretasi makna dari lagu-lagu Feast (Marpaung, 2020). Melalui platform media sosial dan forum online, anggota komunitas ini kerap berdiskusi mengenai lirik dan pesan lagu, termasuk lagu Nina. Interaksi dalam komunitas ini berpotensi mempengaruhi cara individu dalam memaknai lagu tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini juga ingin menelaah bagaimana dinamika komunitas memengaruhi penerimaan pesan dalam lagu Nina.

Dengan demikian, lagu "Nina" tidak hanya merupakan sebuah karya musik, tetapi juga sebuah refleksi mendalam tentang peran orang tua dan pentingnya waktu bersama anak. Bagi anak rantau, kehidupan jauh dari keluarga sering memunculkan tantangan emosional, khususnya dalam menjaga kedekatan dengan orang tua. Lagu-lagu yang mengangkat tema perjuangan orang tua, terutama ayah, cenderung memiliki dampak emosional yang lebih kuat bagi kelompok ini dibandingkan pendengar lainnya (Raulina & Tambun, 2024). Hal ini menjadikan pemaknaan anak rantau terhadap lagu Nina menarik untuk dikaji lebih lanjut. Mereka merupakan segmen audiens yang potensial dalam memahami pesan-pesan yang terkandung dalam lagu ini secara lebih mendalam.

Sebagai individu yang hidup jauh dari keluarga, anak rantau sering kali memiliki keterikatan emosional yang kuat terhadap narasi mengenai perjuangan keluarga, khususnya figur ayah (Raulina & Tambun, 2024). Pengalaman hidup mandiri di perantauan dan berbagai tantangan yang mereka hadapi menjadikan mereka lebih mudah terhubung dengan nilai-nilai yang terkandung dalam lagu tersebut. Oleh karena itu, penting untuk menelaah bagaimana kelompok ini memaknai dan menerima pesan dalam lirik lagu Nina. Di sisi lain, fanbase Feast yang dikenal dengan sebutan Kelelawar juga memainkan peran penting sebagai komunitas yang memperkuat penyebaran serta penafsiran karya-karya Feast.

Lagu Nina menyampaikan pesan mendalam tentang perjuangan ayah, yang dapat ditafsirkan secara berbeda oleh setiap pendengarnya. Anak rantau, sebagai kelompok yang rentan mengalami kerinduan emosional karena keterpisahan jarak dari keluarga, kemungkinan besar memiliki interpretasi yang unik terhadap lagu ini. Namun, bagaimana mereka yang tergabung dalam fanbase Kelelawar memahami dan menafsirkan pesan tersebut masih menjadi pertanyaan yang belum terjawab. Penting untuk menggali makna spesifik yang mereka temukan dalam lirik lagu, khususnya dalam kaitannya dengan hubungan mereka terhadap figur ayah. Dengan demikian, penelitian ini berupaya menjawab dua pertanyaan utama: pertama, bagaimana anak rantau yang tergabung dalam komunitas Kelelawar menerima dan menginterpretasikan nilai perjuangan ayah dalam lagu Nina karya Feast? Kedua,

apa saja makna-makna yang mereka ambil dari lirik tersebut dalam kaitannya dengan pengalaman pribadi sebagai anak rantau?

2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pengalaman sebagai anak rantau memengaruhi cara audiens dari komunitas Kelelawar dalam memahami dan menginterpretasikan makna perjuangan ayah dalam lagu *Nina* karya Feast?
- b. Makna-makna apa saja yang ditemukan oleh audiens, khususnya anak rantau, dalam lirik lagu *Nina*, dan bagaimana makna tersebut berkaitan dengan pengalaman emosional dan hubungan pribadi mereka terhadap sosok ayah?

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana anak rantau yang tergabung dalam komunitas Kelelawar memaknai pesan-pesan dalam lagu *Nina* karya Feast. Fokus utama diarahkan pada bagaimana mereka menginterpretasikan nilai perjuangan ayah dalam konteks pengalaman hidup mereka sebagai anak rantau. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi makna-makna spesifik yang ditarik dari lirik lagu, serta bagaimana makna tersebut berhubungan dengan hubungan emosional dan pengalaman pribadi mereka terhadap sosok ayah. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan lebih mendalam mengenai relasi antara musik, pesan, dan penerimaan audiens dalam konteks budaya dan sosial tertentu.

Bagi para penikmat musik, lagu bukan hanya sekadar sarana hiburan, tetapi juga dapat menjadi sumber motivasi, media pelampiasan emosi, serta cerminan kehidupan. Seperti halnya puisi, setiap lirik lagu menyimpan makna tertentu. Semi (1988) menyatakan bahwa lirik merupakan puisi singkat yang mengekspresikan emosi (hlm. 106). Setiap baris lirik membawa pesan yang ingin disampaikan oleh penciptanya, baik itu berasal dari pengalaman pribadi maupun fenomena sosial. Dalam konteks sastra, lirik lagu menjadi wujud ekspresi pribadi yang disampaikan melalui nyanyian dan berperan dalam menyampaikan pesan kepada khalayak (Nurhamidah, dkk., 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian dalam artikel ilmiah ini menggunakan pendekatan studi literatur dan metode kualitatif deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan serta

menganalisis objek kajian melalui narasi atau uraian verbal, bukan melalui angka atau statistik. Menurut Waruwu (2023), pendekatan kualitatif deskriptif berfungsi untuk menjelaskan serta memaparkan suatu peristiwa atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Dalam konteks ini, objek material dari penelitian adalah lirik lagu “Nina”, sedangkan objek formalnya mencakup makna yang terkandung dalam lirik serta tanggapan audiens setelah mendengarkan lagu tersebut.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan semiotika Roland Barthes untuk menggali dan memahami makna dari lirik lagu. Pendekatan semiotika ini digunakan untuk menelusuri tanda-tanda serta makna baik secara denotatif maupun konotatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi auditif, yakni pengamatan terhadap unsur suara atau bunyi dalam musik. Analisis data difokuskan pada penelaahan lirik lagu di setiap bait dengan menggunakan konsep makna denotasi dan konotasi menurut teori Barthes.

Penelitian ini tidak melibatkan observasi lapangan secara langsung, melainkan bersumber dari kajian berbagai literatur seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, serta komentar-komentar dari media sosial yang relevan dengan lagu *Nina*. Dengan demikian, penelitian ini bertumpu pada data sekunder sebagai dasar analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan studi literatur berbasis media sosial, khususnya TikTok dan YouTube, dengan menganalisis komentar audiens yang mendengar lagu "Nina" karya .Feast. Komentar di kedua platform menunjukkan bahwa lagu ini menjadi viral sebagai background konten bertema keluarga, perantauan, hingga momen perpisahan. Banyak audiens menuliskan pengalaman pribadi yang resonan dengan lirik, seperti kerinduan pada orang tua, refleksi pengorbanan ayah, hingga perasaan anak rantau yang jauh dari keluarga.

Temuan dari Analisis Komentar Audiens

- a) Pada video di platform Tiktok yang diunggah oleh @lintanppp mendapatkan sebanyak 114,9 ribu like, 676 komentar dan 6290 share, video ini dipilih berdasarkan dari potongan lirik yang diberi gambar atau animasi tentang seseorang kakak yang akan melindungi adik nya dari jahatnya dunia luar. Hal ini mendapatkan banyak respon dari netizen yang menunjukkan makna denotasi dan konotasi. Denotasi adalah makna kalimat yang literal

atau harfiah, yaitu makna yang sesuai dengan definisi kata atau frasa yang digunakan. 3 sampel diantaranya berkomentar denotasi dari akun, @sparklefy1 "lucu banget liat abang-abang pada nge repost, how lucky you are." @coluso "lagu ini aku persembahkan untuk anakku kelak." @nikmati86 "aku berharap adikku lebih baik dari siapapun."

Makna denotasi adalah makna yang paling umum dan diterima secara luas oleh masyarakat. Sedangkan Konotasi adalah makna kalimat yang implisit atau tersirat, yaitu makna yang tidak secara langsung dinyatakan oleh kata atau frasa yang digunakan.

3 sampel diantaranya berkomentar konotasi, dari akun @zerobeyond_light "biarkan saya membuka jalan untuk adik saya." @hfdikka "bermimpilah setinggi mungkin dek, ada aa di belakang." @qwalls_ "kalahkan saya dalam segala hal, you can do it". Makna konotasi dapat berbeda-beda tergantung pada konteks, budaya, dan pengalaman individu.

- b) Banyak audiens mengaitkan lagu ini tidak hanya dengan hubungan ayah-anak, tapi juga kakak-adik, bahkan anak ke orang tua, menunjukkan fleksibilitas makna lirik sesuai pengalaman personal.
- c) Lagu ini juga dianggap sebagai refleksi pengorbanan dan kasih sayang yang tak selalu bisa diungkapkan secara langsung, namun terasa dalam tindakan sehari-hari.

Makna Setiap Lirik Lagu "Nina"

Berikut penjelasan makna setiap bagian lirik berdasarkan literatur dan respons audiens

Bait	Lirik	Makna
1.	<i>Saat engkau tertidur, aku pergi menghibur. Beda kota pisah raga bukan masalahku. Lihat wajahmu di layar ku tetap bersyukur.</i>	Bait ini menggambarkan ayah yang harus bekerja di kota berbeda demi keluarga. Meski terpisah secara fisik, ia tetap bersyukur bisa melihat anaknya melalui layar (video call),

		menandakan cinta yang tidak luntur oleh jarak.
2.	<p><i>Saat engkau terjaga, aku kan ada di sana.</i></p> <p><i>Sempatkan bermain dan bawakan cenderamata</i></p> <p><i>Satu sampai lima tahun cepat tak terasa.</i></p>	<p>Dalam lirik ini Ayah berusaha hadir di momen penting anak, walau hanya sebentar. Ia menyempatkan bermain dan membawa oleh-oleh, menandakan usaha menjaga ikatan meski waktu bersama terbatas. Waktu berlalu cepat, anak tumbuh tanpa terasa.</p>
3.	<p><i>Segala hal kuupayakan untuk melindungi.</i></p> <p><i>Tunggu aku kembali lagi esok pagi.</i></p>	<p>Janji ayah untuk selalu melindungi anaknya, meski tidak selalu bisa hadir secara fisik. Ada harapan untuk bisa pulang dan bertemu lagi, menunjukkan komitmen dan tanggung jawab.</p>
4.	<p><i>Tumbuh lebih baik, cari panggilanmu.</i></p> <p><i>Jadi lebih baik dibanding diriku</i></p> <p><i>Tuk sementara ini aku mengembara.</i></p> <p><i>Jauh, saat dewasa kau kan mengerti.</i></p>	<p>Pada bait chorus ini terdapat Pesan ayah agar anak tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik dan menemukan tujuan hidupnya sendiri. Ayah mengakui pengorbanan sementara harus berpisah, dengan keyakinan anak akan mengerti alasan di balik itu saat dewasa.</p>

5.	<p><i>Saat engkau dewasa dan aku kian menua</i></p> <p><i>Jika ku berpulang lebih awal, tidak apa</i></p> <p><i>Berjumpa lagi di sana, aku tetap sama</i></p>	<p>Refleksi akan waktu dan kematian. Ayah menyadari keterbatasan usia, namun ingin anak tahu bahwa kasih sayangnya tetap abadi, bahkan jika ia harus pergi lebih dulu.</p>
6.	<p><i>Saat engkau teringat, tengkar kita, manakala</i></p> <p><i>Maaf atas perjalanan yang tidak sempurna</i></p> <p><i>Namun percayalah untukmu kujual dunia</i></p>	<p>Permintaan maaf atas kekurangan sebagai orang tua dan perjalanan hidup yang tidak selalu mulus. Namun, cinta dan pengorbanan untuk anak tetap menjadi prioritas utama, bahkan rela "menjual dunia" demi kebahagiaan anak</p>
7.	<p><i>Segala hal kuupayakan untuk melindungi</i></p> <p><i>Tunggu aku kembali lagi esok pagi (Selalu janjiku pada dirimu)</i></p>	<p>Penegasan ulang janji dan usaha melindungi anak, menandakan konsistensi kasih sayang orang tua.</p>
8.	<p><i>Tumbuh lebih baik, cari panggilanmu</i></p> <p><i>Jadi lebih baik dibanding diriku</i></p> <p><i>Dan tertawalah saat ini selepas-lepasnya</i></p> <p><i>Karena kelak kau kan tersakiti</i></p>	<p>Harapan agar anak menikmati masa kecilnya, tertawa sebebas-bebasnya, karena kehidupan dewasa akan penuh tantangan dan luka. Pesan ini sering dikutip audiens sebagai bagian paling menyentuh</p>

9.	<i>Aku tahu kamu hebat namun selamanya diriku pasti berketat Tuk selalu jauhkanmu dari dunia yang jahat Ini sumpahku padamu 'tuk biarkanmu</i>	Pengakuan ayah bahwa ia akan terus berjuang melindungi anak dari kerasnya dunia, meski tahu anaknya juga harus belajar mandiri. Ada dualitas antara keinginan melindungi dan membiarkan anak tumbuh
10.	<i>Tumbuh lebih baik, cari panggilanmu Jadi lebih baik dibanding diriku Tuk sementara, kita tertawakan Berbagai hal yang lucu dan lara Selepas-lepasnya, saat dewasa kau kan mengerti</i>	Penegasan harapan agar anak tumbuh lebih baik, dan mengingatkan bahwa kebahagiaan masa kecil adalah bekal menghadapi masa depan
11.	<i>Karena kelak kau kan tersakiti Saat dewasa kau kan mengerti Karena kelak kau kan tersakiti</i>	Penutup yang menegaskan bahwa luka dan kesulitan adalah bagian dari tumbuh dewasa. Namun, semua pengorbanan dan kasih sayang orang tua akan dipahami anak suatu saat nanti.

KESIMPULAN

Lagu *Nina* karya *Feast* merupakan karya musik yang sarat makna, khususnya mengenai perjuangan dan kasih sayang seorang ayah. Bagi anak rantau yang tergabung dalam komunitas Kelelawar, lagu ini menjadi medium refleksi emosional yang mendalam terhadap pengalaman pribadi mereka yang hidup jauh dari keluarga. Temuan dari komentar di media sosial menunjukkan bahwa audiens merespons lagu ini dengan emosi yang kuat, mulai dari rasa haru hingga kesadaran akan pengorbanan orang tua yang sebelumnya tidak disadari. Makna lagu tidak

hanya terbatas pada hubungan ayah-anak, melainkan juga dapat diperluas ke bentuk relasi keluarga lainnya, seperti antara saudara atau anak dengan orang tua secara umum.

Penelitian ini membuktikan bahwa pengalaman sebagai anak rantau mempengaruhi cara audiens memahami dan menginterpretasikan lirik lagu, yang sangat bergantung pada latar belakang emosional dan kehidupan mereka. Lagu *Nina* berhasil menjadi simbol kasih sayang yang tidak selalu diungkapkan secara verbal, tetapi nyata dalam tindakan sehari-hari. Dengan demikian, musik terbukti mampu menjadi sarana penyampaian pesan yang kuat dan bermakna dalam konteks sosial dan budaya yang beragam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada teman – teman serta dosen pembimbing yang sudah berkontribusi dalam memberikan masukan dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Feast. [@feast]. (n.d.). *Video dan komentar terkait lagu "Nina"* [Video]. TikTok. <https://www.tiktok.com/@feast>
- Feast. (n.d.). *Lagu "Nina"* [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/@feast>
- Infobandungkota.com. (2024, Februari 26). *Adnan .Feast ungkap kisah di balik "Nina" yang capai 100 juta pendengar di Spotify*. <https://infobandungkota.com/adnan-feast-ungkap-kisah-di-balik-nina-yang-capai-100-juta-pendengar-di-spotify/>
- Narasi. (2024, Februari 15). *Lirik dan makna lagu Nina dari .Feast*. <https://narasi.tv/read/narasi-daily/lirik-dan-makna-lagu-nina-dari-feast>
- Virlianti, D., Wahdiyati, D., & Khohar, A. (2025). Penerimaan khalayak tentang nilai-nilai perjuangan ayah dalam lirik lagu *Nina* karya .Feast. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 11(1), 345–361.
- Widayanti, E. (2024). Analisis wacana kritis hubungan kakak dan adik pada lirik lagu Feast “Nina” berkaitan dengan postingan TikTok. *Prosiding Konferensi Nasional Mahasiswa Sastra Indonesia (KONASINDO)*, 1, 958–976.
- Zahiya, Z., & Dewi, D. W. C. (2025). *Makna dalam lirik lagu "Nina" karya Adnan Satyanugraha Putra (.Feast)*. Universitas Lambung Mangkurat.